

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui modul Ajar guru dapat dengan mudah menemukan inspirasi materi pengajaran sesuai dengan mata pelajaran dan fase di mana guru mengajar. Setiap modul ajar juga dilengkapi dengan alur dan capaian pembelajaran yang memudahkan guru dalam menavigasi proses pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Modul ajar pada Kurikulum Merdeka dapat diartikan sebagai dokumen yang berisi tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik pembelajaran yang disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka. Modul ajar kurikulum Merdeka sendiri memiliki komponen yang lebih lengkap dibandingkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), sehingga penyusunannya cukup berbeda dari pembuatan RPP biasa. Siswa perlu dipahami tingkat pemahamannya, gaya belajarnya, serta potensi dan kebutuhannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sementara itu, satuan pendidikan perlu dipahami konteksnya, kebijakan yang berlaku, dan infrastruktur yang tersedia. Dari Hasil pengembangan diatas bahwa modul ajar berbasis video dapat digunakan sebagai produk pengembangan pembelajaran melalui modul ajar berbasis video. Secara analisis modul ajar berbasis video praktis dan efektif dipergunakan dalam pembelajaran pada pendidikan dengan kurikulum merdeka belajar dengan aspek profil pancasila sesuai dengan kurikulum dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Modul ajar berbasis video pembelajaran audio visual dapat mempertinggi motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yang kemudian dapat pula mempertinggi hasil belajar yang akan dicapai. Ada beberapa alasan mengapa modul ajar berbasis video dengan audio visual dapat mempertinggi motivasi belajar peserta didik. Alasan yang pertama berkenaan dengan manfaat modul pembelajaran menggunakan video dalam proses belajar menurut siswa sangat menarik dan diminati siswa antara lain sebagai berikut: 1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. 2. Modul ajar yang dikembangkan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. 3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan modul ajar berbasis video sebagai pegangan guru pada pembelajaran IPA materi rantai makanan.

## 2. Bagi sekolah

Sekolah dapat memanfaatkan modul ajar ini sebagai konsep pembelajaran bagi guru melalui video pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan efektif dan tepat sasaran menghasilkan pembelajaran berkualitas.